

## ABSTRAK

Terapi antiplatelet merupakan terapi yang efektif untuk kejadian stroke iskemik akut, tetapi antiplatelet mempunyai efek samping perdarahan saluran cerna yang dapat meningkatkan angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perbedaan penggunaan antiplatelet tunggal dan ganda pada pasien stroke iskemik akut terhadap kejadian pendarahan saluran cerna di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta selama periode 2015 – 2017. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *nested case control* dan menggunakan data retrospektif. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* apabila data yang diperoleh memenuhi syarat atau uji *Fisher* apabila data yang diperoleh tidak memenuhi syarat serta analisis multivariat jika nilai  $p < 0,05$ .

Data 158 pasien stroke iskemik akut serangan pertama yang mengalami pendarahan saluran cerna sebanyak 79 orang dan tidak mengalami pendarahan saluran cerna 79 orang. Pasien dengan pendarahan saluran cerna yang diresepkan antiplatelet ganda sebanyak 44 orang (27%) dan tunggal sebanyak 35 orang (22,2%). Hasil perbandingan kejadian pendarahan saluran cerna antara antiplatelet tunggal dan antiplatelet ganda tidak berbeda bermakna yaitu dengan nilai  $p > 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan dalam penggunaan antiplatelet tunggal dan ganda terhadap kejadian pendarahan saluran cerna pada pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Stroke iskemik akut, antiplatelet, pendarahan saluran cerna

**ABSTRACT**

*Antiplatelet therapy is an effective therapy for the occurrence of acute ischemic stroke, but antiplatelet has a side effect of gastrointestinal bleeding that can increase mortality. This study was intended to measure differences between single and dual antiplatelet drug in acute ischemic stroke patients for gastrointestinal bleeding at Bethesda Hospital Yogyakarta during 2015 - 2017 period. This was an observational analytic study using nested case control and retrospective data. Data analysis were descriptive, bivariate analysis, and multivariate analysis. Bivariate analysis use Chi-square test if the data obtained qualified or Fisher's exact test if the data obtained are not eligible, with multivariate analysis if the p value  $< 0,05$ .*

*Among 158 patients with first acute ischemic stroke, 79 patients with gastrointestinal bleeding event and 79 patients is not gastrointestinal bleeding. Patients with gastrointestinal bleeding prescribed dual antiplatelet is 44 people (27%) and prescribed single antiplatelet is 35 (22.2%). The result of comparison of gastrointestinal bleeding incidence between single and dual antiplatelet was not significantly different that the p value  $> 0.05$ . The result showed no difference in the use of single and dual antiplatelet with gastrointestinal bleeding event in acute ischemic stroke patient at Bethesda Hospital Yogyakarta.*

**Keywords:** *Acute ischemic Stroke, Antiplatelet, Gastrointestinal Bleeding.*

